

Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Masjid Al Maburr Desa Meunasah Masjid

Husaini*, Hari Toha Hidayat, Safriadi, Mahlil

^{1,2}Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan

^{3,4}Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia

¹*husaini@pnl.ac.id:

Abstrak - Kegiatan pengabdian ini didasari pada permasalahan manajemen dan produksi mitra agar menunjang bidang ekonomi kreatif. Permasalahan dapat berupa tidak terkelolanya perpustakaan dengan baik, pengarsipan perpustakaan yang masih perlu dibenahi, dan pencatatan arsip perpustakaan. Solusi yang ditawarkan pada pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan manajemen dan pembuatan sistem informasi yang memudahkan peminjaman buku di perpustakaan. Dengan adanya solusi tersebut, diharapkan perpustakaan yang menjadi objek pengabdian akan lebih kreatif dan berjalan maksimal serta memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengelola dan pengguna sarana perpustakaan. Jenis luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya sebagai berikut: Publikasi pada Prosiding Seminar Nasional PNL; aplikasi sistem informasi perpustakaan untuk mitra; modul penggunaan sistem informasi. Kegiatan ini dimulai dengan observasi lapangan. Dari hasil observasi maka tim menetapkan untuk membuat kegiatan berupa pelatihan pembuatan dan penggunaan sistem informasi perpustakaan pada Masjid Al Maburr. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara pihak mitra. Dalam wawancara ini tim pelaksana menggali informasi terkait kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh pihak mitra. Selanjutnya, analisis masalah berdasarkan hasil wawancara. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian dengan alur: Pemberian materi pelatihan manajemen perpustakaan; pemberian materi penggunaan sistem informasi perpustakaan; pelatihan pembuatan sistem informasi perpustakaan; pelatihan pembuatan akun user, pengelolaan arsip koleksi buku; pelatihan pembuatan untuk pencatatan peminjaman buku perpustakaan; pembuatan laporan bulanan sistem informasi perpustakaan. Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan.

Kata kunci- Sistem informasi, manajemen, pengarsipan, perpustakaan

I. PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan merupakan bagian dari bentuk edukasi bagi masyarakat luas baik itu pelajar, mahasiswa, dosen, maupun umum. Sesuai dengan pembukaan undang – undang dasar 1945 bahwa negara ikut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, salah satu wujud kegiatan yang dilakukan adalah dengan program gemar membaca. Kegiatan gemar membaca ini dapat terwujud dengan terdapatnya fasilitas perpustakaan.

Kondisi saat ini, keberadaan perpustakaan tidak hanya berada pada lingkungan Sekolah, Kampus maupun perpustakaan daerah. Akan tetapi, masyarakat saat ini telah banyak membangun perpustakaan di Desa maupun Masjid. Dengan adanya kepedulian dari masyarakat untuk mewujudkan program gemar membaca ini mereka saling bahu membahu membangun ruang perpustakaan di lingkungannya.

Masjid Al Maburr berada di Desa Meunasah Masjid Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Posisi Masjid Al Maburr ini berada pada jalan lintas Banda Aceh – Medan. Lingkungan Masjid Al Maburr terdapat juga kantor Geuchik sebagai tempat administrasi Desa Meunasah Masjid. Selain kantor geuchik juga terdapat sarana perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Masjid Al Maburr juga terdapat beberapa kegiatan rutin berupa pengajian maupun kegiatan masyarakat lainnya.

Perpustakaan ini merupakan bagian daripada aset Masjid Al Maburr yang diperuntukkan bagi masyarakat maupun Jemaah yang ingin menambah wawasan maupun pengetahuan dengan membaca buku – buku yang dimilikinya. Pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh pihak pengurus masjid selama ini dikelola dengan cara manual seperti pada gambar 1. Bahkan pengarsipan yang dilakukan selama ini tidak terkelola dengan baik sehingga menyebabkan banyak buku yang dipinjam tidak tahu keberadaannya. Hal inilah, yang menyebabkan para pengurus masjid khususnya petugas

perpustakaan ingin adanya sistem yang mampu melakukan pengarsipan dan peminjaman buku dapat terdokumentasi dengan baik sehingga bisa mencegah terjadinya kehilangan buku yang sudah dimiliki.



Gambar 1. Kondisi koleksi yang tidak terkelola dengan baik

Berdasarkan dari hasil analisis situasi telah tergambar permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dimana pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pelaksana bersama dengan mitra telah bersepakat menetapkan persoalan yang perlu diprioritaskan diantaranya:

1. Terdapatnya fasilitas perpustakaan di Masjid Al Maburr yang belum terkelola dengan baik;
2. Belum terkelolanya bentuk pengarsipan koleksi buku perpustakaan dengan baik;
3. Belum terdapatnya sistem pencatatan untuk peminjaman buku perpustakaan.

Tiga prioritas permasalahan inilah yang kemudian akan diselesaikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat agar bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

Berdasarkan permasalahan prioritas mitra yang sudah disepakati dengan tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Maka terdapat solusi yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

1. Pemberian pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan. Kegiatan ini akan memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pengurus perpustakaan Masjid Al Maburr untuk membentuk manajemen dengan baik dalam memanfaatkan fasilitas yang ada saat ini.
2. Adanya pelatihan manajemen untuk mengelola arsip dari koleksi perpustakaan yang ada pada Masjid Al Maburr dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan. Dengan adanya pelatihan ini maka para pengurus perpustakaan akan dengan mudah membuat pengarsipan koleksi buku. Hal ini akan memudahkan dalam pencarian buku yang akan dibaca.
3. Pelatihan pembuatan dan penggunaan sistem informasi perpustakaan untuk proses pencatatan peminjaman buku. Dengan terdokumentasinya data peminjam buku akan mencegah terjadinya kehilangan buku koleksi perpustakaan pada Masjid Al Maburr.

II. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yakni:

1. Observasi lapangan

Sebelum menentukan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pelaksana melakukan observasi lapangan terlebih dahulu untuk melihat kondisi tempat mitra. Dari hasil observasi maka tim menetapkan untuk membuat kegiatan berupa pelatihan pembuatan dan penggunaan sistem informasi perpustakaan pada Masjid Al Maburr. Kegiatan pelatihan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan dari pihak mitra agar perpustakaan yang ada pada Masjid Al Maburr bisa terkelola dengan baik.
2. Wawancara

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan setelah observasi yakni wawancara pihak mitra. Dalam wawancara ini tim pelaksana menggali informasi terkait kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh pihak mitra. Selain itu, wawancara ini dilakukan juga untuk mengetahui fasilitas, sarana dan manajemen yang berjalan selama ini pada perpustakaan Masjid Al Maburr dengan metode wawancara dengan tabulasi Likert [1].
3. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra, maka diperoleh 3 permasalahan utama yang dihadapi diantaranya:

 - a. Terdapatnya fasilitas perpustakaan di Masjid Al Maburr yang belum terkelola dengan baik;
 - b. Belum terkelolanya bentuk pengarsipan koleksi buku perpustakaan dengan baik;
 - c. Belum terdapatnya sistem pencatatan untuk peminjaman buku perpustakaan.
 - d. Evaluasi kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan evaluasi sebagai bentuk tindak lanjut. Selain itu, hasil dari evaluasi ini juga akan menjadi masukan bagi tim pelaksana untuk perbaikan ke depannya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi kegiatan akan dilakukan dengan penilaian menggunakan kuisisioner terhadap bentuk kegiatan maupun materi pelatihannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan pada Masjid Al Maburr Desa Meunasah Mesjid” telah dilaksanakan dengan sukses. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertempat di Masjid Al Maburr Desa Meunasah Mesjid pada tanggal 10 Juli 2021 s.d 11 Juli 2021 dengan peserta berjumlah 10 orang.

Berikut ini alur materi yang diberikan kepada peserta workshop, sebagai berikut :

1. Pemberian materi pelatihan manajemen perpustakaan
2. Pemberian materi penggunaan sistem informasi perpustakaan
3. Pelatihan pembuatan sistem informasi perpustakaan
4. Pelatihan pembuatan akun user, pengelolaan arsip koleksi buku
5. Pelatihan pembuatan untuk pencatatan peminjaman buku perpustakaan
6. Pembuatan laporan bulanan sistem informasi perpustakaan.

Indikator keberhasilan ini kami lakukan dengan metode kuesioner. Adapun hasil kuesioner dapat dilihat dari diagram-diagram dengan metode Likert [2]:



Gambar 2. Kuesioner tentang pemerolehan ilmu

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa 90% peserta merasakan manfaat dari pelatihan pembuatan dan pemanfaatan sistem informasi perpustakaan.



Gambar 3. Kelayakan aplikasi diterapkan di Lingkungan masjid Al Maburr

Mengenai kelayakan aplikasi dari pelatihan ini diterapkan pada lingkungan masjid, gambar 3 menunjukkan bahwa 80 sangat setuju pelatihan ini dilakukan dan cocok diterapkan di lingkungan masjid Al Maburr.



Gambar 4. Efektivitas pelatihan terhadap perpustakaan Masjid

Aplikasi ini sangat memiliki nilai efektifitas yang tinggi dalam hal untuk memudahkan pekerjaan. Seperti yang ditampkkan pada gambar 4, 90% peserta cukup setuju bahwa pelatihan tersebut, dalam hal ini membuat aplikasi, memudahkan pekerjaan di perpustakaan.



Gambar 5. Kemudahan mempelajari aplikasi

Aplikasi ini sangat mudah dipelajari. 70% peserta setuju bahwa aplikasi tersebut tidak terlalu sulit untuk dipahami dan dikuasai. Ini menandakan bahwa aplikasi tersebut *applicable* untuk semua kalangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi dampak yang positif terhadap pengelolaan perpustakaan di Masjid Al Maburr. Hal ini disebabkan dengan adanya kegiatan pelatihan pembuatan dan penggunaan system informasi perpustakaan pengurus masjid, khususnya petugas perpustakaan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait membentuk manajemen perpustakaan dengan baik. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, petugas perpustakaan dapat mengelola arsip dari koleksi perpustakaan yang ada pada Masjid Al Maburr sehingga dapat memudahkan dalam pencarian buku yang akan dibaca, dan dengan adanya system ini proses peminjaman buku dapat terdokumentasi sehingga akan mencegah terjadinya kehilangan buku koleksi perpustakaan pada Masjid Al Maburr.

REFERENSI

[1] Edi Suwandi, dkk. 2017. Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala *Likert* pada Layanan Speedy yang

Berimigrasi ke Indihome. Universitas Tanjungpura.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jteuntan/article/download/31191/75676580053>.
 [2] Suzuki Syofian, dkk. 2015. Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis web Universitas Darma Persada.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/540/506>